

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang kolaborasi pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong di Desa Tlahap, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Dimana penelitian ini memfokuskan penelitiannya mengenai proses kolaborasi (*collaborative governance process*) yang meliputi : dialog secara tatap muka (*face to face*), membangun kepercayaan (*trust building*), komitmen terhadap proses (*commitment to the process*), kesepahaman bersama (*shared understanding*) dan hasil sementara (*intermediate outcome*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dialog secara tatap muka (*face to face*) dalam pengelolaan obyek wisata Alam Posong sudah berjalan dengan baik. Proses dialog secara tatap muka ini merupakan unsur terpenting dalam berkolaborasi dan hampir setiap unsur yang lainnya secara tidak langsung juga terjadi proses tatap muka.
2. Membangun kepercayaan (*trust building*) dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong sudah terlihat baik dengan adanya koordinasi antar *stakeholder*. Dalam tahap ini para aktor sudah menjalankan tugasnya sesuai porsinya, berdasarkan perjanjian diawal.
3. Komitmen terhadap proses (*commitment to the process*) dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong juga sudah berjalan dengan

sangat baik. Hal itu terlihat dari komitmen yang ditunjukkan oleh para *stakeholder* , yang memiliki komitmen mengangkat perekonomian daerah setempat melalui cara memberdayakan masyarakat setempat.

4. Kesepahaman bersama (*shared understanding*) dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong juga ditunjukkan sangat baik oleh para pemangku kepentingan. Hal itu terlihat dari pelatihan, sosialisai dan musyawarah yang dilakukan secara rutin oleh *stakeholder*.
5. Hasil sementara (*intermediate outcome*) dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong juga sudah terlihat hasilnya, yaitu forum yang menaungi masyarakat mengenai kepariwisataan, kenaikan pendapatan masyarakat dan para pemangku kepentingan dan adanya serana dan prasarana yang mendukung untuk pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong.

B. Saran

1. Diharapkan dibentuknya regulasi yang mengatur tentang adanya kolaborasi antar pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong, agar kerjasama yang dilakukan oleh ketiga pilar tersebut memiliki payung hukum yang jelas.
2. Diharapkan adanya pelayanan secara berkelanjutan, untuk melayani *mass tourism* (wisatawan yang datang secara berbondong-bondong) biasanya menggunakan kendaraan yang besar seperti *bus*, seperti menyediakan angkutan untuk memabawa mass tourism dari parkir bus menuju puncak Posong, karena bus tidak memungkinkan untuk bisa sampai atas.

